

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

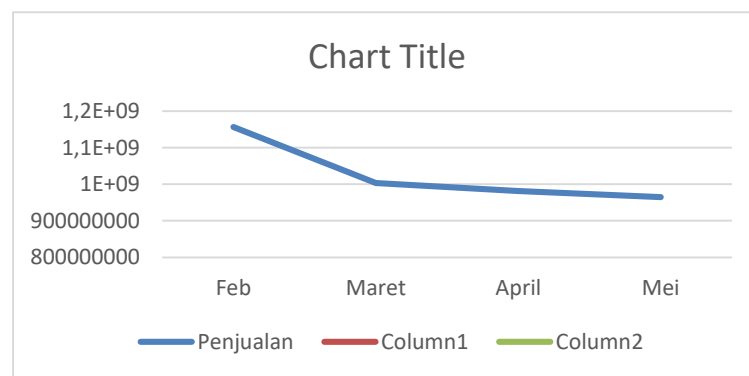
Perkembangan Perusahaan, selalu ditentukan oleh kinerja yang siklusnya dievaluasi secara periodik. Kinerja perusahaan adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau kelompok orang dalam suatu perusahaan sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam upaya untuk pencapaian tujuan perusahaan secara legal, dan tidak melanggar hukum, serta tidak bertentangan dengan moral dan etika. Dalam konteks manajemen, pengertian kinerja adalah suatu prestasi kerja atau hasil kerja seseorang berdasarkan kuantitas dan kualitas yang dicapainya dalam melaksanakan fungsinya sesuai dengan tanggung jawab yang diterima. kinerja bukan sekedar hasil atau prestasi tetapi suatu upaya atau tindakan untuk menghasilkan sesuatu secara efektif dan efisien (Rivai & Basri, 2014).

PT. Multi Mekar Lestari merupakan perusahaan yang aktif di bidang perdagangan batubara dan angkutan barang tambang. PT. Multi Mekar Lestari berfokus pada perdagangan batubara. Pada perdagangan batubara dibutuhkan Sumber Daya manusia yang andal dalam perusahaan. Pada 4 bulan terakhir ini, penjualan batubara PT. Multi Mekar Lestari cabang Surabaya mengalami penurunan sebesar 10-15% dari penjualan bulan-bulan sebelumnya. Hal ini nantinya berpengaruh terhadap aspek finansial maupun aspek lainnya. Dan juga proses bisnis internalnya tidak berjalan dengan baik. Evaluasi Kinerja PT. Multi Mekar Lestari sebelumnya hanya menggunakan pencatatan Dan Oleh

karena itu, diperlukan adanya evaluasi kinerja yang lebih kompleks , maka dari itu peneliti menyarankan dilakukan evaluasi pengukuran kinerja dari PT. Multi Mekar Lestari Cabang Surabaya dengan metode *balanced scorecard*.

Tabel.1.1 Data Penjualan Batubara

	Bulan			
	Februari	Maret	April	Mei
Penjualan	Rp.1.156.550.000	Rp.1.002.998.000	Rp.981.231.990	Rp.964.883.000



Gambar.1.1 Grafik Penjualan Batubara

Balanced scorecard adalah suatu kerangka manajemen yang digunakan untuk mengukur kinerja organisasi/ perusahaan. *Balanced Scorecard* mengukur kinerja perusahaan berdasarkan empat perspektif yaitu perspektif keuangan, perspektif pelanggan, perspektif proses bisnis internal serta perspektif pertumbuhan dan pembelajaran (Ariyanto,2016). *Balance Scorecard* (BSC) yang merupakan konsep pengukuran yang diturunkan langsung dari strategi bisnis perusahaan perlu terus dipantau, karena akan mengarahkan karyawan terhadap faktor-faktor sukses kunci untuk membangun kesuksesan perusahaan. Untuk mencapai keberhasilan ini, perusahaan harus termotivasi untuk melakukan perbaikan yang berkelanjutan baik terhadap hasil pengukuran kinerja maupun tolak ukur kinerja itu sendiri.

Sehingga sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai oleh PT. Multi Mekar Lestari.

Dengan adanya penerapan tersebut diharapkan penelitian ini dapat diterapkan dan dapat meningkatkan penjualan batubara dari PT. Multi Mekar Lestari.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah:

“Bagaimana Melakukan Evaluasi Pengukuran Kinerja PT. Multi Mekar Lestari Cabang Surabaya dengan Metode Balanced Scorecard?”

1.3. Batasan Masalah

Agar penulis dapat mengerjakan penelitian ini dengan dengan fokus maka perlu adanya batasan-batasan sebagai berikut :

1. Data yang digunakan dari Periode Tahun 2018-2020
2. Pemasaran Batubara masih ditingkat Provinsi
3. Wawancara hanya dilakukan kepada *Expert* perusahaan

1.4 Asumsi-asumsi

Adapun asumsi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tidak ada perubahan manajemen selama penelitian berlangsung
2. Sasaran Penjualan ke PT dan CV mendapat perlakuan sama

3. Ketiga macam batubara dijual bersamaan

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk melakukan Evaluasi Kinerja Perusahaan PT. Multi Mekar Lestari Cabang Surabaya Dengan Metode Balanced Scorecard.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan, pengetahuan, pengalaman serta dapat menerapkan metode Balanced Scorecard dan ilmu yang telah didapatkan di perguruan tinggi.

- b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan pada Perspektif Proses Bisnis Internal Perusahaan masih terdapat kekurangan serta pada salah satu indikator di Perspektif Pelanggan yang nantinya akan bisa menjadi lebih baik setelah adanya penelitian ini.

1.7 Sistematika Penelitian

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan menggambarkan secara garis besar mengenai latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, asumsi, tujuan,

manfaat penelitian, serta sistematika penulisan dengan menerapkan metode Balanced Scorecard.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas tentang teori-teori dasar yang berkaitan dengan penelitian serta digunakan sebagai dasar pemecahan masalah dengan menggunakan Analisis Balanced ScoreCard.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini dijelaskan tentang tempat dan waktu penelitian, identifikasi dan definisi operasional serta pengukuran variabel, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data untuk mendapatkan kesimpulan penelitian, serta diagram alir yang menggambarkan tahapan-tahapan penelitian yang dilakukan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang pengumpulan data-data yang diperlukan dalam analisa masalah yang menunjang tercapainya tujuan penelitian. Kemudian dilakukan Analisis pengolahan data dengan prosedur yang terdapat pada metode Balanced Scorecard.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab akhir yang menyimpulkan dari hasil pemecahan persoalan menggunakan Analisis Metode Balanced Scorecard pada tugas akhir ini serta diberikan beberapa saran yang berhubungan dengan permasalahan yang ada sebagai bahan pertimbangan atau perkembangan perusahaan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN